

ABSTRAK

Fransiska Wulandari Gultom, NIM 2112210003. Analisis Makna Simbolik dan Nilai Budaya pada *Sangjit* Upacara Adat Pernikahan Masyarakat Etnis Tionghoa. Skripsi. Medan. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan. 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana makna dari perlengkapan yang disimbolkan dalam *Sangjit* upacara adat pernikahan masyarakat Tionghoa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan observasi dan wawancara mendalam. Hasil yang diperoleh dari analisis makna simbolik pada *Sangjit* upacara adat pernikahan masyarakat Tionghoa tersebut diketahui proses tuturan yang terjadi pada saat berlangsungnya *Sangjit* memiliki makna beragam yang berhubungan dengan kebudayaan Tionghoa. Dalam tuturan yang disampaikan oleh keluarga calon pengantin terdapat makna sosial, makna penghormatan terhadap leluhur dan makna kekerabatan yang sangat penting dalam budaya Tionghoa. Perlengkapan yang disimbolkan dalam *Sangjit* memiliki makna yang berhubungan dengan budaya Tionghoa, diantaranya simbol dari tanggung jawab, ucapan terimakasih, kesehatan, kemakmuran, keberuntungan, keharmonisan, kehidupan yang manis, panjang umur, memiliki keturunan yang baik, kerukunan, dan kebahagiaan. Seluruh makna simbolik dari perlengkapan yang ada pada *Sangjit* tersebut diharapkan akan terjadi dalam kehidupan rumah tangga pengantin kelak. Selain perlengkapan tersebut memiliki makna, di dalamnya juga tersimpan nilai budaya Tionghoa *Ren* (cinta kasih), *Gie/Yi* (kebenaran), *Lee/Li* (kesusilaan), *Sin/Xin* (kejujuran) dan *Ti* (kebijaksanaan) yang dijadikan sebagai pilar hidup bagi masyarakat Tionghoa.

Kata Kunci: Makna Simbolik, Nilai Budaya, *Sangjit*.

